

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS
KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN
RENCANA KUASI REORGANISASI
("KETERBUKAAN INFORMASI")**

**KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK
DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM
PT BAKRIE & BROTHERS TBK ("PERSEROAN")**

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, konsultan hukum, akuntan atau penasihat profesional lainnya.



**PT Bakrie & Brothers Tbk
Kegiatan Usaha**

Aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis. Konsultasi, jasa, industri, konstruksi, manufaktur dan infrastruktur serta perdagangan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan Perseroan.

KANTOR PUSAT:

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 35 – 37
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Telp.: +62(21)2991 2222
Email: corsec.bnbr@bakrie.co.id
Situs Internet: www.bakrie-brothers.com

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**Bapepam-LK**") No. IX.L.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-718/BL/2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("**Peraturan IX.L.1**"), Perseroan berencana untuk melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan ketentuan Peraturan IX.L.1 ("**Rencana Kuasi Reorganisasi**").

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM	3
1. PENDAHULUAN	4
2. URAIAN SINGKAT TENTANG PERSEROAN.....	5
A. Riwayat Singkat.....	5
B. Kegiatan Usaha Perseroan.....	5
C. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham	5
D. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan	6
3. KETERANGAN MENGENAI RENCANA KUASI REORGANISASI	7
A. Latar Belakang dan Alasan	7
B. Tujuan Dilakukannya Kuasi Reorganisasi.....	7
C. Persyaratan Kuasi Reorganisasi	7
D. Informasi Mengenai Rencana Kuasi Reorganisasi.....	8
E. Ikhtisar Data Keuangan Penting	11
F. Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.....	13
G. Informasi Mengenai Rencana Kegiatan Usaha Perseroan Untuk Memperbaiki Kinerja Keuangan Ke Depan	15
H. Dampak Positif Kuasi Reorganisasi.....	16
I. Laporan Akuntan Terkait Perikatan atas Proforma Laporan Posisi Keuangan Setelah Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi.....	17
J. Pendapat Akuntan Mengenai Kesesuaian Penerapan Prosedur Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi.....	17
4. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA.....	18
5. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN	18
6. INFORMASI TAMBAHAN	19

DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM

Singkatan	Deskripsi
Bapepam-LK	: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
BEI atau Bursa	: PT Bursa Efek Indonesia.
BIIN	: PT Bakrie Indo Infrastructure.
Biro Administrasi Efek	: Biro Administrasi Efek Perseroan, yakni PT Electronic Data Interchange Indonesia.
BMI	: PT Bakrie Metal Industries.
BNRI	: Berita Negara Republik Indonesia.
CAGR	: <i>Compound Annual Growth Rate</i> , atau tingkat pertumbuhan per tahun selama rentang waktu tertentu.
DPS	: Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Electronic Data Interchange Indonesia selaku Biro Administrasi Efek, yang memuat keterangan tentang kepemilikan efek oleh pemegang efek baik saham dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan saham dalam bentuk warkat yang diadministrasikan oleh PT Electronic Data Interchange Indonesia selaku Biro Administrasi Efek.
IHSG	: Indeks Harga Saham Gabungan.
Glencore	: Glencore International AG.
KAP	: Kantor Akuntan Publik.
KBLBB	: Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai.
Keterbukaan Informasi	: Informasi yang disampaikan dalam keterbukaan informasi ini yang dilaksanakan dalam rangka pemenuhan Peraturan IX.L.1.
Menkumham	: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
OWK	: Obligasi Wajib Konversi.
Peraturan IX.L.1	: Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.L.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-718/BL/2012 tentang Kuasi Reorganisasi.
Perseroan	: PT Bakrie & Brothers Tbk.
PMTMETD	: Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
Rencana Kuasi Reorganisasi	: Rencana kuasi reorganisasi yang akan dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan IX.L.1.
Rupiah atau Rp	: Rupiah, mata uang resmi Indonesia.
RUPSLB	: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
TBNRI	: Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.
UUPT	: Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja jo. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
US\$ atau USD	: Dolar Amerika, mata uang resmi Amerika Serikat.
VKTR	: PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

1. PENDAHULUAN

Sejak berdiri di tahun 1951 sebagai Perseroan yang awalnya bergerak di bidang perdagangan umum dan keagenan, Perseroan telah tumbuh dan berkembang menjadi salah satu Perusahaan terbesar berdasarkan kapitalisasi nilai pasar di Indonesia dengan berbagai jenis usaha di bidang pipa baja, infrastruktur dan konstruksi terkait, serta investasi di bidang perkebunan di Indonesia.

Situasi dan kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2013, secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan, dimana pada saat itu terjadi pelemahan nilai tukar Rupiah, meningkatnya suku bunga acuan Bank Indonesia serta penurunan IHSG. Kondisi ekonomi dan pasar keuangan tersebut menyebabkan Perseroan mencatatkan kerugian melalui penurunan nilai investasi, penambahan beban kontrak derivatif, peningkatan beban bunga, dan rugi selisih kurs. Dampak dari ekonomi tersebut mengakibatkan kerugian dan saldo laba negatif yang signifikan pada tahun 2013 sebesar Rp12,2 triliun yang diatribusikan dari kerugian bersih sebesar Rp12,7 triliun. Salah satu dampak dari penurunan IHSG adalah Perseroan mengalami kerugian substansial penurunan nilai dari *marketable securities* atas saham-saham emiten kelompok usaha Bakrie selama periode 2011-2013 yang mencapai Rp6,6 triliun yang berkontribusi terhadap saldo defisit Rp12,7 triliun per 31 Desember 2013. Efek kerugian akibat hal-hal tersebut masih terus berlanjut selama kurun waktu 2013 – 2020.

Selain kondisi ekonomi, Perseroan juga mengalami peningkatan signifikan nilai utang akibat penambahan beban kontrak derivatif yang sampai dengan akhir tahun 2013 berjumlah Rp2,7 triliun, dimana hal ini juga berkontribusi terhadap saldo defisit Rp12,7 triliun per 31 Desember 2013.

Selanjutnya pada periode 2014 – 2018 kerugian akibat penambahan beban kontrak derivatif bertambah sebesar Rp2,46 triliun. Oleh karena itu Perseroan mengambil langkah dengan melakukan investasi jangka pendek sebagai sumber penyelesaian kewajiban derivatif. Pada akhir tahun 2023 Perseroan telah menyelesaikan kewajiban kontrak derivatif dengan melepaskan aset investasi jangka pendeknya.

Pada periode 2014-2023 kerugian akibat penurunan nilai aset keuangan, yang terdiri atas piutang dan investasi, bertambah sebesar Rp4,5 triliun sehingga sampai dengan akhir tahun 2023 secara kumulatif menjadi sebesar Rp11,1 triliun. Sebagai upaya mitigasi risiko tersebut, Perseroan mengambil langkah berupa pengurangan kepemilikan atas investasi saham tersebut dan mengupayakan pertumbuhan bisnis *existing* Perseroan yang bergerak di bidang manufaktur dan infrastruktur.

Perseroan mengalami kerugian selisih kurs yang signifikan yang pada periode 2011-2013 dengan nilai kumulatif sebesar Rp1,2 triliun hal ini disebabkan Perseroan memiliki sejumlah pinjaman dari para kreditur dalam denominasi Dollar AS. Pinjaman tersebut rentan dengan fluktuasi kurs nilai tukar mata uang. Pada akhir tahun 2013 Perseroan memiliki akumulasi beban bunga yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp3,89 triliun. Oleh karena itu Perseroan mengambil langkah berupa restrukturisasi utang menjadi OWK melalui PMTHMETD. Dengan langkah tersebut Perseroan relatif mampu mengendalikan volatilitas selisih kurs dan dengan restrukturisasi utang, Perseroan mampu mengelola laju pertambahan beban bunga Rp2,9 triliun. Hingga akhir periode tahun 2023, berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan Auditan Perseroan per 31 Desember 2023, Perseroan tercatat memiliki saldo laba defisit sebesar Rp19,5 triliun.

Dalam rangka memberikan gambaran yang sesungguhnya atas posisi keuangan dan performa Perseroan, serta Perseroan memiliki keyakinan yang kuat untuk bisa mempertahankan status kelangsungan usahanya dan untuk terus berkembang dengan baik di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan bermaksud untuk melakukan Rencana Kuasi Reorganisasi dengan menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023.

Perseroan menyampaikan informasi sebagaimana tertuang dalam Keterbukaan Informasi ini sebagai pemenuhan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan IX.L.1.

Sehubungan dengan hal di atas, Perseroan bermaksud meminta persetujuan dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB untuk melakukan Rencana Kuasi Reorganisasi.

2. URAIAN SINGKAT TENTANG PERSEROAN

A. Riwayat Singkat

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, beralamat di Bakrie Tower Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan HR. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan diatur menurut hukum Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 55 tanggal 13 Maret 1951, yang dibuat di hadapan Sie Khwan Djioe, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (kini Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. J.A. 8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951, dan telah didaftarkan pada Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 774 tanggal 1 September 1951, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 94 tanggal 23 November 1951, TBNRI No. 550 ("Akta Pendirian").

Akta Pendirian Perseroan yang berisikan anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 93 tanggal 21 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0161562 tanggal 22 Desember 2023 ("Akta No. 93/2023").

Akta Pendirian Perseroan beserta perubahan-perubahannya di atas selanjutnya disebut sebagai "Anggaran Dasar".

B. Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk menjalankan usaha di bidang jasa, industri, konstruksi, dan perdagangan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, maka Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) kegiatan usaha utama, antara lain, (i) aktivitas kantor pusat, (ii) aktivitas konsultasi manajemen lainnya, (iii) aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis; dan
- b) kegiatan usaha penunjang, antara lain, (i) industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi, (ii) industri pengecoran besi dan baja, (iii) industri pipa dan sambungan pipa dari baja dan besi, (iv) industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, (v) pembangkit tenaga listrik, (vi) distribusi gas alam dan buatan, (vii) konstruksi jalan raya, (viii) konstruksi jembatan dan jalan layang, (ix) pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi bangunan sipil lainnya, (x) perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berkaitan dengan itu, (xi) perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi, (xii) perdagangan besar berbagai macam material bangunan, (xiii) perdagangan eceran barang logam untuk bahan konstruksi, (xiv) aktivitas jalan tol, (xv) aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, (xvi) kawasan industri, (xvii) industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih, (xviii) pertambangan gas alam, (xix) aktivitas perancangan khusus, dan (xx) portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

Namun, kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah (i) aktivitas kantor pusat, (ii) aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan (iii) aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

C. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023 berdasarkan DPS Perseroan yang diterbitkan oleh PT Electronic Data Interchange Indonesia selaku Biro Administrasi Efek yang mengurus administrasi saham Perseroan dan Akta No. 93/2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
1. LEVOCA ENTERPRISE LTD	51.231.980.870	3.278.846.775.680	32,01
2. PORT FRASER INTERNATIONAL LTD	46.352.744.597	2.966.575.654.208	28,96
3. FOUNTAIN CITY INVESTMENT LTD	39.532.410.300	2.530.074.259.200	24,70
4. Kepemilikan masyarakat di bawah 5%	22.940.321.742	14.900.490.961.012	14,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	160.057.457.509	23.675.987.650.100	100,00

Struktur Permodalan Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Susunan Permodalan	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar				
Saham Seri A	28.500	77.500.800	2.208.772.800.000	0,03
Saham Seri B	3.990	368.128.800	1.468.833.912.000	0,13
Saham Seri C	1.140	8.984.667.760	10.242.521.246.400	3,06
Saham Seri D	500	51.285.282.796	25.642.641.398.000	17,46
Saham Seri E	64	233.000.000.000	14.912.000.000.000	79,33
Jumlah Modal Dasar		293.715.580.156	54.474.769.356.400	100,00

Susunan Permodalan	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A	28.500	19.375.200	552.193.200.000	0,01
Saham Seri B	3.990	368.128.800	1.468.833.912.000	0,23
Saham Seri C	1.140	8.984.667.760	10.242.521.246.400	5,61
Saham Seri D	500	4.056.378.449	2.028.189.224.500	2,53
Saham Seri E	64	146.628.907.300	9.384.250.067.200	91,61
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		160.057.457.509	23.675.987.650.100	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel				
Saham Seri A	28.500	58.125.600	1.656.579.600.000	
Saham Seri B	3.990	-	-	
Saham Seri C	1.140	-	-	
Saham Seri D	500	47.228.904.347	23.614.452.173.500	
Saham Seri E	64	86.371.092.700	5.527.749.932.800	
Jumlah Saham Dalam Portepel		133.658.122.647	30.798.781.706.300	

D. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 31 tanggal 13 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0140225 tanggal 14 Juli 2023, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0133178.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 14 Juli 2023, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Armansyah Yamin
 Komisaris Independen : Raniwati Malik

Direksi

Direktur Utama : Anindya Novyan Bakrie
 Wakil Direktur Utama : Anindra Ardiansyah Bakrie
 Direktur : Hendrajanto Marta Sakti
 Direktur : Kartini Sally
 Direktur : Raden Ajeng Sri Dharmayanti

3. KETERANGAN MENGENAI RENCANA KUASI REORGANISASI

A. Latar Belakang dan Alasan

Sejak berdiri di tahun 1951 sebagai Perseroan yang awalnya bergerak di bidang perdagangan umum dan keagenan, Perseroan telah tumbuh dan berkembang menjadi salah satu Perseroan terbesar berdasarkan kapitalisasi nilai pasar di Indonesia dengan berbagai jenis usaha di bidang pipa baja, infrastruktur dan konstruksi terkait, serta investasi di bidang perkebunan di Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatat saldo defisit sebesar Rp19,5 triliun yang merupakan akumulasi laba rugi (defisit) Perseroan pada periode 2011-2023, dengan rincian sebagai berikut (disajikan dalam Jutaan Rupiah):

Tahun	Laba Usaha	Laba (Rugi) Neto	Laba Ditahan (Defisit)	Sumber Kerugian					
				Operasi	Penurunan Nilai	Beban Bunga	Laba (Rugi) Derivatif	Laba (Rugi) Kurs	Pajak Tanggungan
2011	1.760.307	370.211	370.211	-	-	(1.645.711)	6.789	-	-
2012	1.941.123	127.774	497.985	-	(120.760)	(1.115.588)	(6.789)	(182.151)	-
2013	444.200	(12.726.305)	(12.228.320)	-	(6.488.564)	(1.134.714)	(2.774.157)	(1.028.532)	(2.125.085)
2014	537.567	151.757	(12.052.477)	-	(73.831)	(598.987)	(540.515)	(162.761)	-
2015	(56.735)	(1.728.883)	(13.807.107)	(56.736)	(1.171.038)	(543.538)	(462.841)	(722.172)	-
2016	(443.944)	(3.661.618)	(17.414.787)	(443.944)	(2.742.584)	(268.591)	(340.359)	212.006	-
2017	(105.577)	(1.207.656)	(18.634.952)	(105.577)	(59.602)	(420.810)	(594.970)	(54.009)	-
2018	84.147	(1.250.213)	(19.895.922)	-	(14.959)	(349.995)	(524.027)	(708.617)	-
2019	137.699	863.270	(19.042.966)	-	-	(175.103)	(5.545)	90.130	-
2020	(279.104)	(930.325)	(20.099.566)	(279.104)	(451.928)	(163.723)	(81)	(29.731)	-
2021	20.694	86.780	(20.035.888)	-	-	(145.615)	(120)	216.912	-
2022	231.925	306.161	(19.769.754)	-	-	(154.437)	5	(154.559)	-
2023	348.314	264.462	(19.532.286)	-	-	(153.913)	-	30.291	-
				<u>(885.361)</u>	<u>(11.123.266)</u>	<u>(6.870.725)</u>	<u>(5.242.610)</u>	<u>(2.493.193)</u>	<u>(2.125.085)</u>

Kuasi reorganisasi ini dilakukan untuk memperbaiki kondisi laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan agar dapat menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik dan performa Perseroan tanpa dibebani defisit masa lalu.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan Peraturan IX.L.1. kuasi reorganisasi adalah prosedur akuntansi untuk merestrukturisasi ekuitas dengan mengeliminasi saldo laba negatif (defisit).

B. Tujuan Dilakukannya Rencana Kuasi Reorganisasi

Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya Rencana Kuasi Reorganisasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan dapat memulai awal yang baru (*fresh start*) dengan neraca keuangan yang menunjukkan saldo laba tanpa dibebani defisit masa lampau;
2. Memperbaiki struktur ekuitas Perseroan dengan mengeliminasi akumulasi rugi (defisit) dengan menggunakan komponen ekuitas lain seperti agio saham, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, dan penurunan modal saham;
3. Dengan kondisi neraca keuangan yang menunjukkan nilai sekarang tanpa dibebani defisit masa lampau, Perseroan diharapkan akan lebih mudah memperoleh pendanaan, jika diperlukan, dalam rangka pengembangan usaha;
4. Dengan tidak adanya saldo defisit, maka akan dapat memberikan dampak positif bagi para pemegang saham karena Perseroan dapat membagi dividen sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk UUP;
5. Meningkatkan minat dan daya tarik investor untuk memiliki saham Perseroan sehingga diharapkan juga akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan.

C. Persyaratan Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan IX.L.1, persyaratan untuk dapat melakukan kuasi reorganisasi adalah sebagai berikut:

1. memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan Standar Akuntansi Keuangan;
2. terdapat saldo laba negatif yang material dalam laporan keuangan tahunan yang diaudit selama 3 (tiga) tahun terakhir. Saldo laba negatif dianggap material jika nilai absolut saldo laba negatif tersebut lebih dari:
 - a. 60% (enam puluh perseratus) dari modal disetor; dan
 - b. 10 kali dari rata-rata laba tahun berjalan selama 3 (tiga) tahun terakhir;
3. memiliki prospek yang baik, dibuktikan dengan adanya laba usaha atau laba operasional, dan laba tahun berjalan dalam laporan keuangan tahunan yang diaudit selama 3 (tiga) tahun terakhir secara berturut-turut dan dalam laporan keuangan yang diaudit yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi.

Sehubungan dengan persyaratan-persyaratan di atas, berikut merupakan pemenuhan atas ketiga syarat tersebut di atas:

Deskripsi	Tahun Buku per 31 Desember (dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)		
	2023	2022	2021
Pendapatan	3.759.484.138.697	3.626.696.278.180	2.393.477.493.176
Beban Pokok Pendapatan	(2.876.106.709.794)	(2.910.526.190.372)	(1.971.882.758.062)
Laba Bruto	883.377.428.903	716.170.087.808	421.594.735.114
Beban Usaha	(535.062.993.415)	(484.244.892.083)	(400.901.022.454)
Laba Usaha	348.314.435.488	231.925.195.725	20.693.712.660
Laba Tahun Berjalan	264.457.997.281	306.161.308.867	86.780.061.308
Rata-rata Laba Tahun Berjalan 3 Tahun	219.133.122.485		
Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh	23.675.987.650.100	14.845.717.342.790	14.383.907.884.977
Saldo Defisit per Tahun	(19.532.286.378.487)	(19.769.754.646.780)	(20.035.888.512.863)
Rata-rata 3 tahun Defisit	(19.779.309.518.080)		
Terdapat akumulasi rugi (defisit) yang material dalam laporan keuangan tahunan yang diaudit selama 3 (tiga) tahun terakhir. Akumulasi rugi (defisit) dianggap material jika nilai absolut akumulasi rugi (defisit) tersebut lebih dari:			
a. 60% (enam puluh persen) dari modal disetor; dan			
Per Tahun	82,50%	83,50%	84,63%
Rata-rata 3 tahun	83,54%		
b. 10 (sepuluh) kali dari rata-rata laba tahun berjalan			
Per Tahun	73,86 x	64,57 x	230,86 x
Rata-rata 3 tahun	89,13 x		

Selain itu, Perseroan juga menunjukkan tren performa keuangan yang membaik dari tahun ke tahun. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan pendapatan sebesar 25,33% CAGR. Peningkatan pendapatan Perseroan ini sebagian besar disebabkan perkembangan bisnis Perseroan melalui entitas anak VKTR yang bergerak di bidang penjualan kendaraan listrik, BMI dan entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang pabrikasi baja bergelombang, pabrikasi pipa baja dan konstruksi baja dan BIIN yang bergerak di bidang pembangunan dan jasa infrastruktur.

Tren performa yang positif ini juga bisa terlihat dari meningkatnya laba usaha Perseroan selama tiga tahun berturut-turut, masing-masing sebesar Rp20.693.712.660, Rp231.925.195.725, dan Rp348.314.435.488, dengan rata-rata margin laba usaha sebesar 5,51%.

Pada bulan Desember 2023, Perseroan melakukan penyelesaian restrukturisasi kewajiban derivatif kepada Glencore melalui *settlement* antara kewajiban derivatif dengan investasi jangka pendek. Dengan restrukturisasi ini, kinerja Perseroan di tahun berikutnya menjadi lebih baik.

Pada periode tahun 2021 sampai 2023, Perseroan memiliki laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk masing-masing sebesar Rp63.678.090.955, Rp266.133.994.519, dan Rp237.468.268.293. Rata-rata 3 tahun atas laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp189.093.117.922

Selanjutnya, Perseroan memiliki prospek yang baik, terbukti dengan adanya laba tahun berjalan yang positif dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan yang diaudit selama 3 (tiga) tahun berturut-turut masing-masing sebesar Rp86.780.061.308, Rp306.161.308.867, dan Rp264.457.997.281. Rata-rata 3 tahun atas laba tahun berjalan adalah sebesar Rp219.133.122.485

D. Informasi Mengenai Rencana Kuasi Reorganisasi

Perseroan bermaksud melakukan Rencana Kuasi Reorganisasi dengan cara mengeliminasi akumulasi rugi (defisit) dengan menggunakan menggunakan pos-pos ekuitas di bawah ini yang nilainya positif dengan urutan prioritas sebagai berikut:

1. agio saham;

Eliminasi akumulasi rugi (defisit) Perseroan dengan saldo positif akun agio saham adalah sebagai berikut

Keterangan	Jumlah (dalam Rupiah penuh)
Saldo defisit	(19.532.286.378.487)
Jumlah agio saham	61.727.870.922
Sisa saldo defisit	(19.470.558.507.565)

2. selisih modal dari transaksi saham treasury;

Eliminasi antara sisa saldo akumulasi rugi (defisit) setelah eliminasi saldo positif agio saham dengan selisih modal dari transaksi saham treasury adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (dalam Rupiah penuh)
Saldo defisit	(19.470.558.507.565)
Jumlah selisih modal dari transaksi saham treasury	-
Sisa saldo defisit	(19.470.558.507.565)

3. selisih kurs atas modal disetor;

Eliminasi antara sisa saldo akumulasi rugi (defisit) setelah eliminasi saldo positif agio saham, selisih modal dari transaksi saham treasury dengan selisih kurs atas modal disetor adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (dalam Rupiah penuh)
Saldo defisit	(19.470.558.507.565)
Jumlah selisih kurs atas modal disetor	-
Sisa saldo defisit	(19.470.558.507.565)

4. selisih transaksi dengan pihak nonpengendali;

Eliminasi antara sisa saldo akumulasi rugi (defisit) setelah eliminasi saldo positif agio saham, selisih modal dari transaksi saham treasury, dan selisih kurs atas modal disetor dengan saldo pos selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (dalam Rupiah penuh)
Sisa saldo defisit	(19.470.558.507.565)
Saldo selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	519.040.077.409
Sisa saldo defisit	(18.951.518.430.156)

5. selisih nilai transaksi dengan entitas sependangali; dan

Eliminasi antara sisa saldo akumulasi rugi (defisit) setelah eliminasi saldo positif agio saham, selisih modal dari transaksi saham treasury, selisih kurs modal disetor, dan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali dengan saldo positif pos selisih nilai transaksi dengan entitas sependangali adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (dalam Rupiah penuh)
Sisa saldo defisit	(18.951.518.430.156)
Saldo selisih nilai transaksi dengan entitas sependangali	-
Sisa saldo defisit	(18.951.518.430.156)

6. modal saham.

Pos-pos pada Angka 1 hingga Angka 5 di atas tidak dapat menutup seluruh saldo laba negatif Perseroan, dimana jumlah saldo laba negatif setelah dilakukan eliminasi dengan menggunakan pos-pos pada Angka 1 hingga Angka 5 di atas masih tersisa senilai **Rp18.951.518.430.156**. Oleh karena itu, maka selanjutnya Perseroan akan melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan, dan disetor Perseroan melalui mekanisme penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar untuk menutupi saldo laba negatif yang masih tersisa tersebut.

Berdasarkan Akta No. 93/2023, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Susunan Permodalan	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar				
Saham Seri A	28.500	77.500.800	2.208.772.800.000	0,03
Saham Seri B	3.990	368.128.800	1.468.833.912.000	0,13
Saham Seri C	1.140	8.984.667.760	10.242.521.246.400	3,06
Saham Seri D	500	51.285.282.796	25.642.641.398.000	17,46
Saham Seri E	64	233.000.000.000	14.912.000.000.000	79,33
Jumlah Modal Dasar		293.715.580.156	54.474.769.356.400	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A	28.500	19.375.200	552.193.200.000	0,01
Saham Seri B	3.990	368.128.800	1.468.833.912.000	0,23
Saham Seri C	1.140	8.984.667.760	10.242.521.246.400	5,61
Saham Seri D	500	4.056.378.449	2.028.189.224.500	2,53
Saham Seri E	64	146.628.907.300	9.384.250.067.200	91,61
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		160.057.457.509	23.675.987.650.100	100,00

Susunan Permodalan	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Jumlah Saham Dalam Portepel				
Saham Seri A	28.500	58.125.600	1.656.579.600.000	
Saham Seri B	3.990	-	-	
Saham Seri C	1.140	-	-	
Saham Seri D	500	47.228.904.347	23.614.452.173.500	
Saham Seri E	64	86.371.092.700	5.527.749.932.800	
Jumlah Saham Dalam Portepel		133.658.122.647	30.798.781.706.300	

Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 30 April 2024 yang diterbitkan oleh PT Electronic Data Interchange Indonesia selaku Biro Administrasi Efek yang mengurus administrasi saham Perseroan dan Akta No. 93/2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
1. LEVOCA ENTERPRISE LTD	51.231.980.870	3.278.846.775.680	32,01
2. PORT FRASER INTERNATIONAL LTD	46.352.744.597	2.966.575.654.208	28,96
3. FOUNTAIN CITY INVESTMENT LTD	39.532.410.300	2.530.074.259.200	24,70
4. Kepemilikan masyarakat di bawah 5%	22.940.321.742	14.900.490.961.012	14,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	160.057.457.509	23.675.987.650.100	100,00

Penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perseroan dilakukan dengan cara menurunkan nilai nominal saham secara proporsional dan pembulatan desimal kebawah dari masing-masing seri saham Perseroan yakni sebagai berikut:

- Saham Seri A dari semula Rp28.500 per saham menjadi Rp5.687 per saham;
- Saham Seri B dari semula Rp3.990 per saham menjadi Rp796 per saham;
- Saham Seri C dari semula Rp1.140 per saham menjadi Rp227 per saham;
- Saham Seri D dari semula Rp500 per saham menjadi Rp99 per saham;
- Saham Seri E dari semula Rp64 per saham menjadi Rp12 per saham;

Dengan adanya penurunan modal ditempatkan dan modal disetor serta modal dasar Perseroan sebagaimana dimaksud di atas, maka struktur permodalan Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

Susunan Permodalan	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar				
Saham Seri A	5.687	77.500.800	440.747.049.600	0,03
Saham Seri B	796	368.128.800	293.030.524.800	0,13
Saham Seri C	227	8.984.667.760	2.039.519.581.520	3,06
Saham Seri D	99	51.285.282.796	5.077.242.996.804	17,46
Saham Seri E	12	233.000.000.000	2.796.000.000.000	79,33
Jumlah Modal Dasar		293.715.580.156	10.646.540.152.724	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A	5.687	19.375.200	110.186.762.400	0,01
Saham Seri B	796	368.128.800	293.030.524.800	0,23
Saham Seri C	227	8.984.667.760	2.039.519.581.520	5,61
Saham Seri D	99	4.056.378.449	401.581.466.451	2,53
Saham Seri E	12	146.628.907.300	1.759.546.887.600	91,61
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		160.057.457.509	4.603.865.222.771	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel				
Saham Seri A	5.687	58.125.600	330.560.287.200	
Saham Seri B	796	-	-	
Saham Seri C	227	-	-	
Saham Seri D	99	47.228.904.347	4.675.661.530.353	
Saham Seri E	12	86.371.092.700	1.036.453.112.400	
Jumlah Saham Dalam Portepel		133.658.122.647	6.042.674.929.953	

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penurunan modal Perseroan sebagaimana tersebut di atas akan dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Diperolehnya persetujuan RUPSLB Perseroan yang rencananya akan diadakan pada tanggal 21 Juni 2024; dan
- Diperolehnya persetujuan dari Menkumham atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penurunan modal Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Pasal 46 ayat (2) jo. Pasal 45 UUPT, persetujuan Menkumham sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas hanya akan diberikan apabila:
 - Tidak terdapatnya keberatan tertulis dari kreditur Perseroan dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak tanggal diumumkannya keputusan pengurangan modal Perseroan dalam 1 (satu) atau lebih surat kabar harian; atau
 - Telah tercapainya penyelesaian atas keberatan yang diajukan oleh kreditur (jika ada kreditur yang mengajukan keberatan secara tertulis); atau
 - Gugatan kreditur (jika ada) ditolak oleh pengadilan berdasarkan putusan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Dengan asumsi Perseroan tidak menerima adanya keberatan dari kreditur atau pihak lain terkait dengan Rencana Kuasi Reorganisasi, maka setelah pengurangan modal Perseroan sebagaimana dimaksud diatas menjadi efektif, yaitu pada tanggal diperolehnya persetujuan dari Menkumham atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana disebut di atas, maka pengurangan modal sebesar **Rp18.951.518.430.156 (Delapan Belas Triliun Sembilan Ratus Lima Puluh Satu Milyar Lima Ratus Delapan Belas Juta Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Seratus Lima Puluh Enam Rupiah)** digunakan untuk mengeliminasi sisa saldo defisit Perseroan yang tersisa setelah dilakukan eliminasi dengan menggunakan pos-pos pada Angka D.1 hingga Angka D.5 di atas.

Berikut adalah rangkuman cara perhitungan dan tahap-tahap pengeliminasian saldo defisit dalam rangka Rencana Kuasi Reorganisasi:

Keterangan (dalam Rupiah penuh)	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor	Cadangan modal lainnya	Defisit	Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk
Saldo 31 Desember 2023 (sebelum kuasi reorganisasi)	23.675.987.650.100	(2.504.321.471.088)	538.535.844.054	(19.532.286.378.487)	2.177.915.644.579
1. Eliminasi saldo defisit dengan agio saham	-	(61.727.870.922)	-	61.727.870.922	-
Sisa saldo defisit	23.675.987.650.100	(2.566.049.342.010)	538.535.844.054	(19.470.558.507.565)	2.177.915.644.579
2. Eliminasi saldo defisit dengan selisih modal dari transaksi saham treasuri	-	-	-	-	-
Sisa saldo defisit	23.675.987.650.100	(2.566.049.342.010)	538.535.844.054	(19.470.558.507.565)	2.177.915.644.579
3. Eliminasi sisa saldo defisit dengan selisih kurs atas modal disetor	-	-	-	-	-
Sisa saldo defisit	23.675.987.650.100	(2.566.049.342.010)	538.535.844.054	(19.470.558.507.565)	2.177.915.644.579
4. Eliminasi sisa saldo defisit dengan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	(519.040.077.409)	519.040.077.409	-
Sisa saldo defisit	23.675.987.650.100	(2.566.049.342.010)	19.495.766.645	(18.951.518.430.156)	2.177.915.644.579
5. Eliminasi sisa saldo defisit dengan selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	-	-	-	-	-
Sisa saldo defisit	23.675.987.650.100	(2.566.049.342.010)	19.495.766.645	(18.951.518.430.156)	2.177.915.644.579
6a. Penurunan modal saham	(19.072.122.427.329)	19.072.122.427.329	-	-	-
6b. Eliminasi saldo defisit dengan penurunan modal saham	-	(18.951.518.430.156)	-	18.951.518.430.156	-
Saldo 31 Desember 2023 (setelah kuasi reorganisasi)	4.603.865.222.771	(2.445.445.344.837)	19.495.766.645	-	2.177.915.644.579

E. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian tahunan dan laporan laba rugi komprehensif tahunan yang diaudit untuk periode 31 Desember 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk dan ENTITAS ANAK			
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021			
(Dalam Rupiah Penuh)			
	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar	3.943.916.159.643	14.295.823.818.590	11.966.314.706.730
Aset Tidak Lancar	3.157.688.829.834	3.167.005.835.208	3.252.391.221.376
JUMLAH ASET	7.101.604.989.477	17.462.829.653.798	15.218.705.928.106
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	3.956.594.153.004	15.334.777.492.630	13.328.915.602.229
Liabilitas Jangka Panjang	484.347.978.644	601.803.487.660	594.948.958.480
JUMLAH LIABILITAS	4.440.942.131.648	15.936.580.980.290	13.923.864.560.709

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk dan ENTITAS ANAK			
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021			
(Dalam Rupiah Penuh)			
EKUITAS			
Modal saham	23.675.987.650.100	14.845.717.342.790	14.383.907.884.977
Tambahan modal disetor			
- Agio saham	61.727.870.922	61.727.870.922	61.727.870.922
- Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	1.164.535.326.641	1.164.535.326.641	1.164.535.326.641
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(3.730.584.668.651)	(3.730.584.668.651)	(3.730.584.668.651)
Obligasi wajib konversi	-	8.830.270.307.310	9.292.079.781.230
Cadangan modal lainnya			
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	11.954.949.627	10.534.760.385	108.201.478.771
- Selisih nilai transaksi dengan non pengendali	519.040.077.409	-	-
- Keuntungan (kerugian) investasi jangka pendek yang belum terealisasi	2.598.809.535	2.985.426.666	2.200.187.080
- Akumulasi Pengukuran Kembali atas imbalan pascakerja	4.942.007.483	17.100.631.075	18.420.089.730
Defisit	(19.532.286.378.487)	(19.769.754.646.780)	(20.035.888.512.863)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.177.915.644.579	1.432.532.350.358	1.264.599.437.837
Kepentingan nonpengendali	482.747.213.250	93.715.323.150	30.241.929.559
JUMLAH EKUITAS	2.660.662.857.829	1.526.247.673.508	1.294.841.367.397
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.101.604.989.477	17.462.829.653.798	15.218.705.928.106

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk dan ENTITAS ANAK			
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021			
(Dalam Rupiah Penuh)			
	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PENDAPATAN	3.759.484.138.697	3.626.696.278.180	2.393.477.493.176
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.876.106.709.794	2.910.526.190.372	1.971.882.758.062
LABA BRUTO	883.377.428.903	716.170.087.808	421.594.735.114
BEBAN USAHA	535.062.993.415	484.244.892.083	400.901.022.454
LABA USAHA	348.314.435.488	231.925.195.725	20.693.712.660
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(30.346.553.380)	121.795.336.563	95.209.200.416
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	317.967.882.108	353.720.532.288	115.902.913.076
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(53.509.884.827)	(47.559.223.421)	(29.122.351.768)
LABA TAHUN BERJALAN - NETO	264.457.997.281	306.161.308.867	86.780.061.308
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk	237.468.268.293	266.133.994.520	63.678.090.955
Kepentingan Nonpengendali	26.989.728.988	40.027.314.347	23.101.970.353
	264.457.997.281	306.161.308.867	86.780.061.308
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Entitas Induk	226.344.216.812	167.933.598.405	119.813.000.000
Kepentingan Nonpengendali	4.455.988.438	63.474.000.000	30.779.000.000
	230.800.205.250	231.407.598.405	150.592.000.000
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Angka Penuh)	7,15	12,56	3,02

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk dan ENTITAS ANAK			
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021			
(Dalam Rupiah Penuh)			
	31 Desember 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	(318.431.000.000)	400.155.984.227	50.131.067.647
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(67.105.000.000)	(246.840.000.000)	(27.491.146.570)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	1.052.720.000.000	(101.869.653.233)	42.697.000.000
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	667.184.000.000	51.446.330.994	65.336.921.078
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	1.660.026.489	(9.349.272.303)	6.174.200.891
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	196.619.984.227	154.522.925.536	83.011.803.567
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	865.464.010.716	196.619.984.227	154.522.925.536

F. Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk 10 tahun terakhir pada tanggal 31 Desember 2013-2023, beserta catatan atas laporan keuangan.

Pembahasan dan analisa keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk 10 tahun terakhir pada tanggal 31 Desember 2013-2023 berdasarkan kegiatan usaha, hasil usaha, dan kondisi keuangan Perseroan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2013 sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi ekonomi Indonesia, dimana pada saat itu terjadi pelemahan nilai tukar Rupiah, meningkatnya suku bunga acuan Bank Indonesia serta penurunan IHSG. Kondisi ekonomi dan pasar tersebut menyebabkan Perseroan mencatatkan kerugian melalui penurunan nilai investasi, penambahan beban kontrak derivatif, peningkatan beban bunga, dan rugi selisih kurs. Dampak dari ekonomi tersebut mengakibatkan kerugian dan saldo laba negatif yang signifikan pada tahun 2013 sebesar Rp12,2 triliun yang diatribusikan dari kerugian bersih sebesar Rp12,7 triliun. Salah satu dampak dari penurunan IHSG adalah Perseroan mengalami kerugian substansial penurunan nilai dari *marketable securities* atas saham-saham emiten kelompok usaha Bakrie selama periode 2011-2013 yang mencapai Rp6,6 triliun yang berkontribusi terhadap saldo defisit Rp12,7 triliun per 31 Desember 2013. Efek kerugian akibat hal-hal tersebut masih terus berlanjut selama kurun waktu 2013 – 2020.

Selain kondisi ekonomi, Perseroan juga mengalami peningkatan signifikan nilai utang akibat penambahan beban kontrak derivatif yang sampai dengan akhir tahun 2013 berjumlah Rp2,7 triliun, dimana hal ini juga berkontribusi terhadap saldo defisit Rp12,7 triliun per 31 Desember 2013.

Selanjutnya pada periode 2014 – 2018 kerugian akibat penambahan beban kontrak derivatif bertambah sebesar Rp2,46 triliun. Oleh karena itu Perseroan mengambil langkah dengan melakukan investasi jangka pendek untuk penyelesaian kewajiban derivatif. Pada akhir tahun 2023 Perseroan telah menyelesaikan kewajiban kontrak derivatif dengan melepaskan aset investasi jangka pendeknya.

Pada periode 2014-2023 kerugian akibat penurunan nilai investasi bertambah sebesar Rp4,5 triliun sehingga sampai dengan akhir tahun 2023 secara kumulatif menjadi sebesar Rp11,1 triliun. Sebagai upaya mitigasi risiko tersebut, Perseroan mengambil langkah berupa pengurangan kepemilikan atas investasi saham tersebut dan mengupayakan pertumbuhan bisnis *existing* Perseroan yang bergerak di bidang manufaktur dan infrastruktur.

Perseroan mengalami kerugian selisih kurs yang signifikan yang pada periode 2011-2013 dengan nilai kumulatif sebesar Rp1,2 triliun hal ini disebabkan Perseroan memiliki sejumlah pinjaman dari para kreditur dalam denominasi Dollar AS. Pinjaman tersebut rentan dengan fluktuasi kurs nilai tukar mata uang. Pada akhir tahun 2013 Perseroan memiliki akumulasi beban bunga yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp3,89 triliun. Oleh karena itu Perseroan mengambil langkah berupa restrukturisasi utang menjadi Obligasi Wajib Konversi melalui PMTHMETD. Dengan langkah tersebut Perseroan relatif mampu mengendalikan volatilitas selisih kurs dan dengan restrukturisasi utang, Perseroan mampu mengelola laju pertumbuhan beban bunga Rp2,9 triliun.

Pandemi COVID-19 pada 2020 yang berakibat pada kontraksi pertumbuhan ekonomi senilai -2,07% menyebabkan Perseroan kembali mencatatkan rugi bersih sebesar Rp1,05 triliun. Pada tahun tersebut saldo laba negatif mencapai titik terendah yaitu sebesar Rp20,1 triliun. Memasuki periode 2021 hingga 2023 Perseroan berhasil membukukan laba bersih 3 tahun berturut-turut, yakni Rp63,6 miliar di tahun 2021, Rp266 miliar di tahun 2022, dan Rp237 miliar dengan kumulatif laba bersih senilai Rp567,2 miliar. Pencapaian positif ini didukung oleh beberapa faktor *market outlook* sebagai berikut:

1. Perkembangan Industri Baja

Perkembangan industri baja telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan adopsi teknologi produksi yang canggih, permintaan yang stabil dari sektor-sektor utama seperti konstruksi dan otomotif, serta inovasi produk yang terus menerus. Proses konsolidasi yang berkelanjutan, fokus pada keberlanjutan lingkungan, dan pengaruh kebijakan pemerintah juga menjadi faktor penting dalam menentukan arah perkembangan industri ini. Dalam konteks globalisasi, industri baja terus

beradaptasi dengan tantangan persaingan global dan fluktuasi pasar, sambil tetap berkomitmen pada peningkatan efisiensi, inovasi, dan keberlanjutan untuk mempertahankan posisinya sebagai pemain utama dalam ekonomi global.

Perkembangan industri baja ini dapat berdampak signifikan terhadap hasil operasi dan arus kas Perseroan saat ini karena sebagian besar pendapatan perseroan disumbang oleh kontribusi pendapatan penjualan industri baja dari PT Bakrie Pipe Industries pada pipa baja, PT Bakrie Metal Industries dan PT Bakrie Construction pada *steel fabrication* serta PT Bakrie Autoparts pada *spare part automotive*.

2. Perkembangan Industri yang Berkelanjutan

Perkembangan industri yang berkelanjutan telah menjadi fokus utama dalam menghadapi tantangan lingkungan dan sosial global saat ini. Industri-industri dari berbagai sektor telah mulai mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam proses produksi, manajemen sumber daya, dan interaksi dengan lingkungan. Hal ini tercermin dalam peningkatan penggunaan energi terbarukan, pengurangan limbah dan emisi, serta peningkatan efisiensi dalam penggunaan sumber daya alam. Faktor-faktor yang mendorong perkembangan industri yang berkelanjutan termasuk kebutuhan akan pemenuhan tuntutan pasar yang semakin sadar lingkungan, tekanan regulasi dari pemerintah, serta kesadaran korporat akan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan terus menerapkan praktik-praktik berkelanjutan ini, industri-industri diharapkan dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan ramah lingkungan bagi masyarakat. Serta dengan adopsi teknologi yang semakin maju dan komitmen untuk berinvestasi dalam inovasi dan pengembangan solusi yang lebih berkelanjutan ini diperkirakan akan terus berkembang sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi global yang berkelanjutan.

Perkembangan industri yang berkelanjutan ini dapat berdampak signifikan terhadap hasil operasi dan arus kas Perseroan karena fokus Perseroan kedepannya adalah shifting bisnis ke industri yang berkelanjutan yaitu *green industries* melalui pengembangan kendaraan listrik, pengembangan pengembangan energi terbaru dan terbarukan, pengembangan industri cepat bangun (*3D Construction Printing and Prefab Housing*), serta industri *Internet of Things*.

3. Perubahan Kebijakan dan Peraturan Pemerintah

Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan. Hal ini disebabkan karena industri Perseroan bersinggungan penuh terhadap kebijakan dari pemerintah, antara lain peraturan lalu lintas dan peraturan izin kendaraan bermotor. Adanya perubahan kebijakan dari pemerintah terutama terkait dengan transportasi dan industri KBLBB yang merupakan fokus utama dari Perseroan dapat memengaruhi kinerja dan strategi Perseroan dalam manufaktur KBLBB yang dapat memenuhi standar dari aturan pemerintah.

Dengan demikian dalam rangka mengurangi saldo laba defisit, dalam kurun waktu 2013 sampai dengan 2023 Perseroan telah berupaya untuk melakukan pemulihan melalui langkah-langkah berikut:

1. Melakukan aksi korporasi untuk mengeliminasi defisit yang ada.
2. Menuntaskan program restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
3. Peningkatan modal melalui penerbitan saham baru baik melalui penawaran umum maupun *private placement*.
4. Menjalin kerja sama dengan *strategic partner* melalui *joint venture* atau *joint operations* dalam pengembangan bisnis yang ada maupun bisnis yang baru. Adapun kerja sama akan dilakukan adalah sebagai berikut:
 - i. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk dengan PT BYD Motor Indonesia, *Non-Exclusive Dealer Agreement EV Bus* dengan VKTR Teknologi Mobilitas Tbk
 - ii. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Joint Venture dengan CV Trisakti mendirikan PT VKTR Sakti Industries.
 - iii. PT Modula Sustainability Indonesia Joint Venture dengan COBOD Internasional A/S mendirikan PT Modula Tiga Dimensi (3D Printing).
 - iv. PT Bakrie Power mengadakan konsorsium dengan PT Dipa Jaya Sejahtera, PT Syntek Otomasi Indonesia dan disupervisi oleh PT PLN (Persero) UIW Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat (Sulselrabar) dimana pemilik proyeknya adalah PT PLN (Persero).
5. Mengembangkan bidang usaha yang lebih fokus ke *green industries* melalui pengembangan infrastruktur pembangkit listrik dengan energi baru dan terbarukan, pengembangan kendaraan listrik dan sarana penunjangnya serta teknologi cepat bangun (3DCP dan *prefab housing*). Adapun bidang usaha Perseroan dan entitas anak yang terkait adalah sebagai berikut:
 - i. Pengembangan infrastruktur pembangkit listrik dengan energi baru dan terbarukan yang telah dilakukan melalui PLTS hybrid Selayar PV 1,3 MWp di Sulawesi Selatan dan PLTS Atap 317,5 kWp di PT Braja Mukti Cakra (BMC),
 - ii. Pengembangan kendaraan listrik dan sarana penunjangnya melalui 52 Bus EV yang digunakan oleh transjakarta dan 10 Bus EV digunakan pada RAPP (PT Riau Andalan Pulp & Paper)
 - iii. Teknologi cepat bangun (3DCP dan *prefab housing*) dimana mesin 3DCP sudah tersedia di Indonesia dan sedang tahap proses uji coba mesin sedangkan *prefab housing* saat ini, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala), telah diminta langsung oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk berpartisipasi dalam pemulihan pasca gempa Cianjur di akhir tahun 2022 dengan syarat menaikkan kategori desain seismik rumah prefab dan saat ini Bantala sudah dalam tahap akhir proses peningkatan kategori tersebut.

Atas lima langkah mitigasi kerugian tersebut dan kinerja positif selama 2021-2023, Perseroan secara kumulatif membukukan saldo laba defisit sebesar Rp19,5 triliun pada 2023, namun disertai dengan membaiknya rasio *debt to equity* Perseroan.

Selain itu, prospek Perseroan yang semakin baik di masa yang akan datang akan menjaga posisi saldo laba ditahan Perseroan tetap positif sehingga Perseroan mempunyai kemampuan, dengan tetap bergantung pada persetujuan pemegang saham dan berpedoman kepada peraturan yang berlaku, untuk dapat membagikan dividen kepada pemegang sahamnya. Agar

memungkinkan Perseroan membagikan dividen, Perseroan perlu memperbaiki saldo laba Perseroan dengan melakukan restrukturisasi terhadap modal melalui Rencana Kuasi Reorganisasi, yaitu dengan cara mengeliminasi akumulasi rugi (defisit) laba ditahan sesuai dengan ketentuan Peraturan IX.L.1.

Selain itu, apabila Kuasi Reorganisasi tidak dilakukan sekarang maka akan sulit bagi Perseroan untuk membagikan dividen dalam waktu dekat, sekalipun dari sisi keuangan Perseroan memiliki prospek keuangan yang baik.

G. Informasi Mengenai Rencana Kegiatan Usaha Perseroan Untuk Memperbaiki Kinerja Keuangan Ke Depan

Prospek Usaha

Selain rencana strategis yang akan dilakukan oleh Perseroan, prospek usaha atas strategi-strategi Perseroan tersebut diharapkan akan didukung oleh pemulihan ekonomi global dan secara khusus oleh perbaikan iklim investasi di Indonesia sebagai berikut:

1. Peningkatan permintaan terhadap komoditas sumber daya energi primer yang mengakibatkan peningkatan harga komoditas energi seperti minyak, gas, dan batubara;
2. Adanya permintaan terhadap sumber daya energi baru dan terbarukan serta sektor penunjangnya;
3. Prospek sektor infrastruktur di Indonesia yang menjanjikan dimana Pemerintah Indonesia memprioritaskan pembangunan sarana infrastruktur, yang secara langsung meningkatkan proyek-proyek infrastruktur yang ditawarkan kepada pihak swasta, termasuk kepada entitas anak-anak Perseroan;
4. Iklim makro ekonomi bunga rendah juga diharapkan mendukung konsumsi dan permintaan dari pihak ritel maupun korporasi terhadap barang-barang modal, termasuk di sektor real estat, properti, dan konstruksi. Disamping itu, kondisi makro ekonomi bunga rendah mendukung pembiayaan keuangan yang lebih efisien bagi Perseroan;
5. Akses ke pasar modal global yang secara langsung memungkinkan Perseroan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang lebih kompetitif; dan
6. Peningkatan harga komoditas agribisnis seperti karet dan *Crude Palm Oil* seiring dengan peningkatan konsumsi dan daya beli pasar global.

Strategi Bisnis

Perseroan mulai menjalankan usahanya sejak tahun 1942 sebagai *trader* hasil bumi Indonesia dan kemudian berkembang ke dalam sektor manufaktur pada tahun 1959 dengan pendirian PT Bakrie Pipe Industries (BPI) yang memproduksi pipa baja. Perseroan kemudian memperluas usahanya ke bidang pembangunan struktur baja, pengerjaan logam, dan proyek infrastruktur lainnya di kurun waktu 1970an hingga 1980an akhir. Pada kurun waktu yang sama Perseroan melalui anak usahanya mulai memproduksi bahan bangunan dan PT Bakrie Autoparts yang memproduksi komponen otomotif juga didirikan. Perseroan memantapkan kontribusinya terhadap pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. VKTR didirikan untuk secara nyata mendukung komitmen Pemerintah Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060. VKTR semula bergerak di bidang distribusi suku cadang kendaraan komersial dan komponen alat berat, pada tahun 2022 VKTR mengembangkan usahanya di bidang distribusi kendaraan listrik dan mengakuisisi PT Bakrie Autoparts yang memiliki pengalaman panjang di bidang manufaktur segmen otomotif.

Unit-unit usaha Perseroan yang bergerak di bidang manufaktur telah menjadi salah satu pemain kunci di bidang industri yang mereka garap, namun Perseroan secara berkelanjutan berencana untuk memperbaiki lini usaha semua anak perusahaan dengan terus meningkatkan penerapan dan penguasaan teknologi terkini serta penambahan investasi terhadap sumber daya yang memadai untuk menjalankan usaha menuju bisnis berkelanjutan dengan keterlibatan Perseroan dalam berbagai proyek-proyek Pemerintah maupun swasta, khususnya proyek-proyek terkait pembangunan dan penguatan infrastruktur

Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan mampu untuk menjaga status kelancaran usaha karena sejalan dengan Rencana Kuasi Reorganisasi, Perseroan mengadopsi strategi-strategi sebagai berikut:

1. Melanjutkan fokus pada penguatan fundamental bisnis yang menopang kelangsungan bisnis Perseroan, yaitu bisnis-bisnis di bidang manufaktur dan terkait infrastruktur. Perseroan melanjutkan upaya penguatan fundamental bisnis dengan memperkuat operasional setiap unit usaha sehingga mampu mempertahankan daya saingnya di pasar. Perseroan juga membuka peluang untuk bermitra secara strategis dalam menjalankan usahanya. Hingga 3 tahun ke depan Perseroan menargetkan CAGR sebesar 16,6%, dengan porsi pendapatan terkonsolidasi sebesar 40,8% dari sektor pipa baja, 5,6% dari sektor fabrikasi baja, 4,1% dari sektor infrastruktur dan pendukung infrastruktur.
2. Mengembangkan portofolio bisnis baru berbasis teknologi dan berfokus pada *Environment, Social and Governance* yang berpotensi menjadi sumber pendapatan baru Perseroan di masa mendatang. Perseroan telah mengembangkan portofolio bisnis yang bergerak di bidang pembangkit Listrik Energi Baru dan Terbarukan, kendaraan listrik beserta komponen otomotif, dan teknologi cepat bangun (*3D Construction Printing and Prefab Housing*). Perseroan memproyeksikan pendapatan dari sektor ini akan terus bertumbuh dan menyumbang hingga 44% dari keseluruhan pendapatan Perseroan pada tahun 2026.
3. Secara aktif mengelola dan memitigasi risiko usaha dan investasi dengan cara menerapkan manajemen risiko internal yang menjadi bagian terintegrasi dalam proses bisnis.

Strategi-strategi di atas selain akan meningkatkan kinerja Perseroan juga akan meminimalisasi potensi *opportunity loss* di era perkembangan teknologi yang sangat pesat.

Berdasarkan kondisi perekonomian Indonesia tersebut di atas, manajemen berkeyakinan bahwa kinerja Perseroan dan entitas anak akan membaik pada masa mendatang.

H. Dampak Positif Kuasi Reorganisasi

Dampak positif dari pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi terhadap posisi ekuitas Perseroan adalah Perseroan dapat memulai awal yang baru dengan menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa dibebani oleh defisit.

Laporan posisi keuangan konsolidasian proforma kuasi reorganisasi tanggal 31 Desember 2023 sebelum dan setelah Rencana Kuasi Reorganisasi yang telah direviu oleh KAP Y. Santosa dan Rekan, berdasarkan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia melalui laporannya No. NA24/P.JNR/03.28.01 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2023 (dalam Rupiah penuh)	
	Sebelum Dilaksanakan Kuasi Reorganisasi (Diaudit)	Setelah Dilaksanakan Kuasi Reorganisasi (Proforma)
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	865.464.010.716	865.464.010.716
Investasi jangka pendek		
- Pihak Ketiga	589.270.895.741	589.270.895.741
- Pihak Berelasi	11.453.371.237	11.453.371.237
Piutang usaha		
- Pihak Ketiga	775.390.805.242	775.390.805.241
- Pihak Berelasi	32.341.335.992	32.341.335.993
Piutang lain-lain		
- Pihak Ketiga	217.512.810.473	217.512.810.474
- Pihak Berelasi	20.000.000.000	20.000.000.000
Persediaan	1.013.993.934.151	1.013.993.934.151
Uang muka	298.206.666.323	298.206.666.322
Beban dibayar dimuka	3.621.645.188	3.621.645.188
Pajak dibayar dimuka	110.774.260.433	110.774.260.433
Dana dalam pembatasan	5.886.424.147	5.886.424.147
Jumlah Aset Lancar	3.943.916.159.643	3.943.916.159.643
Aset Tidak Lancar		
Piutang pihak berelasi	30.762.657.092	30.762.657.092
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	10.000.000.000	10.000.000.000
Investasi jangka panjang lainnya	992.708.591.192	992.708.591.192
Aset tetap	1.736.237.151.554	1.736.237.151.554
Aset pajak tangguhan - neto	72.933.980.474	72.933.980.474
Biaya pengembangan proyek	61.939.907.527	61.939.907.527
Aset tidak lancar lainnya	253.106.541.995	253.106.541.995
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.157.688.829.834	3.157.688.829.834
JUMLAH ASET	7.101.604.989.477	7.101.604.989.477
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pinjaman jangka pendek		
- Pihak Ketiga	1.158.705.547.174	1.158.705.547.174
- Pihak Berelasi	120.000.000.000	120.000.000.000
Utang usaha		
- Pihak Ketiga	643.147.869.778	643.147.869.778
- Pihak Berelasi	22.891.697.155	22.891.697.155
Utang lain-lain		
- Pihak Ketiga	103.071.789.984	103.071.789.984
- Pihak Berelasi	24.413.920.380	24.413.920.380
Beban masih harus dibayar	598.283.544.111	598.283.544.111
Uang muka pelanggan	295.629.970.702	295.629.970.702
Utang pajak	116.869.093.439	116.869.093.439
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
- Pinjaman jangka panjang	865.965.189.892	865.965.189.892
- Liabilitas sewa	7.615.530.389	7.615.530.389
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.956.594.153.004	3.956.594.153.004
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas pajak tangguhan - neto	125.053.859.501	125.053.859.501
Liabilitas imbalan pascakerja	235.255.319.389	235.255.319.389
Utang pihak berelasi	91.701.384.179	91.701.384.179
Utang jangka panjang		
- Pinjaman jangka panjang	21.497.167.607	21.497.167.607
- Liabilitas Sewa	10.840.247.968	10.840.247.968
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	484.347.978.644	484.347.978.644
JUMLAH LIABILITAS	4.440.942.131.648	4.440.942.131.648

Keterangan	31 Desember 2023 (dalam Rupiah penuh)	
	Sebelum Dilaksanakan Kuasi Reorganisasi (Diaudit)	Setelah Dilaksanakan Kuasi Reorganisasi (Proforma)
EKUITAS		
Modal saham	23.675.987.650.100	4.603.865.222.771
Tambahan modal disetor		
- Agio saham	61.727.870.922	120.603.997.173
- Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	1.164.535.326.641	1.164.535.326.641
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.730.584.668.651)	(3.730.584.668.651)
Cadangan modal lainnya		
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	11.954.949.627	11.954.949.627
- Selisih nilai transaksi dengan non pengendali	519.040.077.409	-
- Keuntungan (kerugian) investasi jangka pendek yang belum terealisasi	2.598.809.535	2.598.809.535
- Akumulasi Pengukuran Kembali atas imbalan pascakerja	4.942.007.483	4.942.007.483
Defisit	(19.532.286.378.487)	-
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.177.915.644.579	2.177.915.644.579
Kepentingan nonpengendali	482.747.213.250	482.747.213.250
JUMLAH EKUITAS	2.660.662.857.829	2.660.662.857.829
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.101.604.989.477	7.101.604.989.477

I. Laporan Akuntan Terkait Perikatan atas Informasi Keuangan Konsolidasian Ringkasan Proforma Setelah Pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi

KAP Y. Santosa dan Rekan dalam laporannya No. NA24/P.JNR/03.28.01 bertanggal 5 April 2024 perihal Laporan Akuntan Independen atas Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023 setelah pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi menyatakan bahwa tidak terdapat penyebab yang menjadikan Akuntan percaya, dalam semua hal yang material, bahwa asumsi manajemen tidak memberikan dasar yang beralasan untuk menyajikan dampak langsung signifikan sebagai akibat Rencana Kuasi Reorganisasi, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 5 atas Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma Kuasi Reorganisasi yang tidak diaudit, penyesuaian proforma terkait tidak mencerminkan dampak semestinya asumsi tersebut, dan kolom proforma tidak mencerminkan penerapan semestinya penyesuaian tersebut terhadap angka-angka laporan posisi keuangan konsolidasian historis dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma Kuasi Reorganisasi yang tidak diaudit tanggal 31 Desember 2023.

J. Pendapat Akuntan Mengenai Kesesuaian Penerapan Prosedur Pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi

KAP Y. Santosa dan Rekan dalam laporannya No. NA24/P.HO/03.28.02 bertanggal 5 April 2024 perihal Laporan Akuntan Independen mengenai kesesuaian penerapan prosedur dan ketentuan dalam pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023 menyatakan bahwa tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian Akuntan, dalam semua hal yang material, yang mengindikasikan ketidakpatuhan Perseroan bahwa penerapan prosedur dan ketentuan kuasi reorganisasi Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023, tidak memenuhi prosedur dan ketentuan sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan IX.L.1.

4. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Sehubungan dengan Rencana Kuasi Reorganisasi sebagaimana telah diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada Jumat, 21 Juni 2024 dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai informasi, tanggal-tanggal penting yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan RUPSLB Perseroan adalah sebagaimana tertera pada tabel jadwal berikut ini:

PERISTIWA	TANGGAL
Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan mengenai agenda RUPSLB	6 Mei 2024
Pengumuman RUPSLB dan Pengumuman keterbukaan informasi kepada pemegang saham	15 Mei 2024
Tanggal Daftar Pemegang Saham (<i>Recording Date</i>)	29 Mei 2024
Pemanggilan RUPSLB	30 Mei 2024
Pelaksanaan RUPSLB	21 Juni 2024
Pengumuman Penurunan Modal melalui Surat Kabar Nasional	22 Juni 2024
Tanggal terakhir penyampaian keberatan oleh kreditur kepada Perseroan	21 Agustus 2024
Perkiraan tanggal diperolehnya persetujuan Menkumham (dengan asumsi tidak terdapat kreditur yang mengajukan keberatan kepada Perseroan)	22 Agustus 2024
Perkiraan tanggal pelaksanaan kuasi reorganisasi (dilaksanakan setelah diperolehnya persetujuan Menkumham)	22 Agustus 2024

5. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh pemegang saham untuk menyetujui Rencana Kuasi Reorganisasi sebagaimana disebutkan dalam Keterbukaan Informasi ini. Dalam memberikan rekomendasi tersebut kepada pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menelaah manfaat dari Rencana Kuasi Reorganisasi, dan oleh karenanya berkeyakinan bahwa pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi merupakan pilihan terbaik bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham.

6. INFORMASI TAMBAHAN

Para pemegang saham yang ingin memperoleh informasi lain sehubungan dengan Rencana Kuasi Reorganisasi, dapat menghubungi Perseroan selama jam kerja (pukul 08.00 sampai dengan 16.00 Waktu Indonesia Barat) pada hari kerja di kantor Perseroan dengan alamat berikut:

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 35 – 37
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Telp.: +62(21)2991 2222
Email: corsec.bnbr@bakrie.co.id
Situs Internet: www.bakrie-brothers.com

Jakarta, 19 Juni 2024

Hormat Kami,
Direksi Perseroan